

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP N 25
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



OLEH:

JUWITA RAHMI
NIM.15004044

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

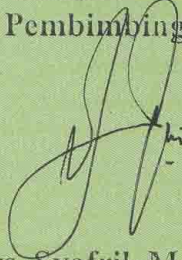
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP N 25 PADANG

Nama : Juwita Rahmi
NIM/BP : 15004044/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

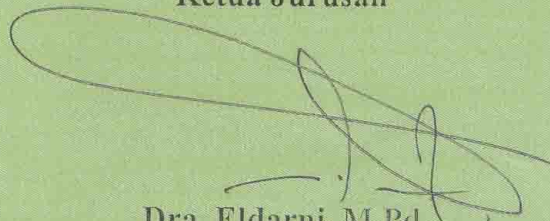
Padang, Juli 2019

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here*
Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata
Pelajaran IPS Kelas VII SMP N 25 Padang
Nama : Juwita Rahmi
NIM/BP : 15004044/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

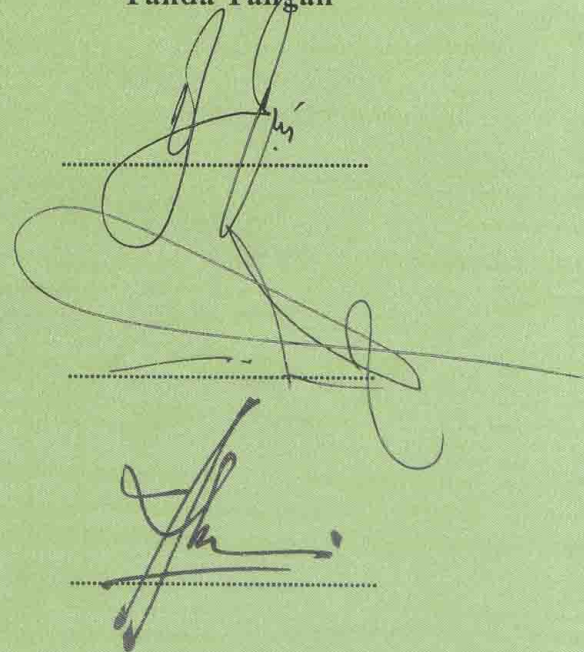
Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Anggota : Drs. Azman, M.Si
NIP. 19570919 198003 1 004



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juwita Rahmi
NIM/BP : 15004044/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here*
Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata
Pelajaran IPS Kelas VII SMP N 25 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2019
Yang Menyatakan



Juwita Rahmi
NIM. 15004044

ABSTRAK

Juwita Rahmi. 2019. Pengaruh Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP N 25 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 25 Padang, sebagian besar siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar masih terpusat pada guru (*Teacher centred*) serta penggunaan metode dan media yang kurang sesuai dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian tentang pengaruh penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa dengan yang tidak menerapkan Model *Everyone Is A Teacher Here* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Video terhadap hasil belajar IPS Kelas VII SMP N 25 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 25 Padang yang terdiri 8 kelas yaitu kelas VII.₁ sampai Kelas VII.₈ dengan jumlah siswa 246 orang dan sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, kelas VII.₄ sebagai eksperimen dan siswa kelas VII.₂ sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpulan data berupa lembaran tes. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan t-tes.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Video 83,16 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 78. Berdasarkan perhitungan uji t (t-test) diperoleh t_{hitung} 2,715 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi α 0,05 adalah 2,000, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,715 > 2,000$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* berbantuan video dibandingkan siswa yang tidak menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* berbantuan video dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMP N 25 Padang. Sehingga penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* berbantuan video dalam pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMP N 25 Padang.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, media video, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP N 25 Padang”*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
5. Keluarga besar penulis, terutama Ibunda Lifarnum dan Adik-satu-satunya MHD. Halim dan seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Setrizal, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Azizah, S. Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP N 25 Padang, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Terimakasih untuk abang-abang serta kakak-kakak senior TP yang sudah banyak membantu dan memberi motivasi bagi saya dan terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan jurusan KTP 2015 UNP, terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Juli 2019

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Proses Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	13
3. Hakikat Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	15
4. Tinjauan Tentang Media	19
5. Hakikat Pembelajaran IPS.....	23
6. Penerapan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam Pembelajaran IPS	27
7. Hasil Belajar	29
B. Kerangka Konseptual	36
C. Hipotesis Penelitian	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Rancangan Penelitian	42

1. Tahap Persiapan.....	42
2. Tahap Pelaksanaan.....	43
3. Tahap Akhir.....	47
D. Jenis Data dan Sumber Data	47
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Homogenitas	55
3. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	58
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (Menerapkan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Berbantuan Video).....	58
2. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol (Tidak Menerapkan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Berbantuan Video).....	60
B. Analisis Data	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Homogenitas	63
3. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata MID Semester Siswa	5
2. Populasi	40
3. Sampel.....	41
4. Skenario Pembelajaran.....	43
5. Perhitungan Uji Bartlett	55
6. Nilai Hasil Belajar IPS siswa kelas VII.4 (Eksperimen)	59
7. Nilai Hasil Belajar IPS siswa kelas VII.2 (Kontrol)	61
8. Perbandingan Hasil Belajar IPS siswa kelas VII.4 (Eksperimen) dan Kelas VII.2 (Kontrol)	62
9. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
10. Hasil Uji Homogentias Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
12. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan rumus t-test	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 2. Histogram Nilai Siswa Kelas Eksperimen	60
Gambar 3. Histogram Nilai Siswa Kelas Kontrol	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	77
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen	91
Lampiran 3. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol.....	114
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Tes	128
Lampiran 5. Soal Tes Uji Coba	130
Lampiran 6. Kunci Jawaban.....	135
Lampiran 7. Lembar Jawaban	136
Lampiran 8. Tabel Jawaban Siswa	137
Lampiran 9. Analisis Butir Soal Jawaban Siswa	138
Lampiran 10. Indeks Kesukaran dan Daya Beda	139
Lampiran 11. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....	142
Lampiran 12. Validitas Tes	143
Lampiran 13. Reabilitas Tes.....	145
Lampiran 14. Soal Tes Akhir	148
Lampiran 15. Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Eksperimen di SMP N 25 Padang.....	153
Lampiran 16. Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Kontrol di SMP N 25 Padang.....	154
Lampiran 17. Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP N 25 Padang Berdasarkan Nilai Terendah.....	155
Lampiran 18. Perhitungan Means Dan Varian Skor Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	156
Lampiran 19. Uji Normalitas Dari Data Nilai Kelas Eksperimen.....	158
Lampiran 20. Uji Normalitas Dari Data Nilai Kelas Kontrol	161
Lampiran 21. Uji Homogenitas	163

Lampiran 22. Uji Hipotesis	165
Lampiran 23. Tabel Nilai z	167
Lampiran 24. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors	168
Lampiran 25. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	169
Lampiran 26. Tabel Nilai t (untuk uji dua pihak)	170
Lampiran 27. Tabel Nilai r Product Moment	171
Lampiran 28. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	173
Lampiran 29. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	174
Lampiran 30. Surat Keterangan Selesai Penelitan.....	175
Lampiran 31. Dokumentasi	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media yang berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini dirasakan begitu pesat, sehingga mempengaruhi hampir segenap aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Bidang pendidikan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan tidak dapat dilepas dari dua cara yakni dorongan ingin tahu yang dimiliki oleh semua manusia normal dan kegunaan praktis dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perenungan dan penyelidikan.

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya peningkatan mutu pembelajaran. Salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar IPS di sekolah. IPS sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena pembelajaran IPS

merupakan suatu sarana berfikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Pembelajaran IPS menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses pembelajarannya. Pembelajaran terpusat pada siswa perlu diterapkan agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga apa yang dipelajari siswa dapat dipahami dan diaplikasikan.

Menurut Sumantri dalam Sapriya (2012: 11),

“bahwa pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan”.

Menurut Trianto (2012: 171),

“Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari cabang-cabang ilmu sosial. Seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial)”.

Pembelajaran IPS dirancang semenarik mungkin agar membangkitkan minat siswa. Agar pembelajaran IPS dapat tercapai maka perlu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa dalam membaca, membuat pertanyaan, bertanya, menjawab pertanyaan serta mengeluarkan pendapat.

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa guru sebagai sumber belajar harus memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran aktif,

inovatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) seperti yang diungkapkan Suprijono (2012: 11):

“Pembelajaran PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dikuasai peserta didik, peserta didik dibelajarkan bagaimana mereka mempelajari konsep tersebut dapat dipergunakan diluar kelas”.

Selain itu dalam IPS guru harus mampu mencapai tiga aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga potensi siswa dapat berkembang dengan semestinya dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Dalam mencapai tiga aspek pembelajaran tersebut, seorang guru harus memiliki keterampilan sosial yang dijelaskan oleh Supriatna dkk (2007: 48) “ada tiga langkah yang harus dilakukan oleh guru IPS dalam mengajarkan keterampilan sosial, yaitu (1) pemahaman, (2) pengorganisasian, (3) pelatihan atau penyempurnaan keterampilan”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 25 Padang tahun pelajaran 2018/2019 pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2018, dalam proses pembelajaran IPS, guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru berpedoman kepada buku paket dan LKS, kemudian guru menyuruh siswa mencatat informasi dan uraian materi yang disampaikan tersebut ke dalam buku catatan, dan berlanjut menjadi proses mengingat (menghafal). Dalam proses pembelajaran guru jarang sekali memberikan pertanyaan-pertanyaan

terkait materi pelajaran, hanya saja setelah semua materi pelajaran dicatat guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam LKS, kemudian memeriksanya secara bersama-sama sampai jam pelajaran habis. Proses pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung, siswa mulai ribut dan berjalan-jalan di dalam kelas.

Dalam proses pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah dan penugasan sehingga pembelajaran cenderung berpusat kepada guru (*teacher centered*). Aktivitas yang dilakukan peserta didik hanya mendengar, mencatat dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengemukakan pendapat atau melakukan aktivitas fisik. Kegiatan yang melibatkan kerja sama dan interaksi langsung antar peserta didik juga jarang dilakukan, sehingga komunikasi antar peserta didik maupun peserta didik dengan guru masih belum terjalin selama proses pembelajaran. Penggunaan metode yang seperti ini akan cenderung membuat peserta didik tidak termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa akan cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Selanjutnya pemilihan media yang belum tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan selama mengajar, sehingga siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada rendahnya penguasaan konsep siswa terhadap pembelajaran IPS.

Berdasarkan pernyataan di atas, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS belum dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80. Hal ini dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa dan nilai rata- rata mid semester 1 IPS kelas VII SMP N 25 Padang Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata- rata
1	VII 1	31	73,1
2	VII 2	30	64,4
3	VII 3	32	70,5
4	VII 4	30	64,5
5	VII 5	32	69,6
6	VII 6	31	60,7
7	VII 7	29	75,2
8	VII 8	31	76,6

(Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 25 Padang)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa siswa yang dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai > 80 . Dari nilai mid semester siswa kelas VII di SMP N 25 Padang dapat dilihat bahwa nilai rata- rata dari 8 kelas yaitu 69,33. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VII di SMP N 25 Padang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 80.

Berbagai macam permasalahan pembelajaran IPS kelas VII di SMP N 25 Padang tersebut terkait pemanfaatan model pembelajaran yang kurang bervariasi, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga hasil belajar IPS rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan yang terkait dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu

meningkatkan hasil belajar IPS. Salah satu upaya menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran aktif (*active learning*).

Menurut Silberman (2006: 28),

“model pembelajaran aktif mengakomodir kebutuhan siswa yang mempunyai modalitas belajar yang berbeda-beda (visual, auditori dan kinestetik), karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran”.

Model pembelajaran aktif dirancang untuk menghidupkan suasana kelas, kegiatan belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan fisik. Para pakar menyatakan bahwa sebuah pelajaran dapat dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain yang diungkapkan oleh Silberman (2006: 177). *Everyone is a Teacher Here* sebagai salah satu model pembelajaran aktif, memberi siswa kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi narasumber bagi siswa lain.

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan cara yang baik untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. *Everyone is a Teacher Here* ini juga membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Menurut Silberman (2006:183), “*Everyone is a Teacher Here* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap siswa lain”. Kelebihan model *Everyone is a Teacher Here* adalah: (1) mendukung pembelajaran sesama siswa di kelas,

(2) menempatkan seluruh tanggung jawab kepada seluruh anggota kelas”. Model *Everyone is a Teacher Here* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Model *Everyone is a Teacher Here* ialah model pembelajaran yang bagus digunakan untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual karena model *Everyone is a Teacher Here* dapat mendukung pembelajaran sesama siswa di kelas, menempatkan seluruh tanggung jawab kepada seluruh anggota kelas dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu Model *Everyone is a Teacher Here* dapat merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan serta dapat mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Model *Everyone is a Teacher Here* menuntut siswa dapat menjelaskan suatu topik atau menjawab sebuah pertanyaan seperti guru di kelas. Pada Model *Everyone is a Teacher Here* ini, tiap siswa diminta menuliskan pertanyaan yang mereka miliki atau topik yang ingin mereka diskusikan di kelas tentang materi pelajaran yang tengah dipelajari dalam kartu indeks yang telah disiapkan. Setelah itu, kartu-kartu dikumpulkan dan dikocok oleh guru kemudian dibagikan kembali satu per satu kepada siswa. Kartu-kartu tersebut terlebih dahulu akan dibahas sendiri oleh siswa atau berdiskusi dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru memberi kesempatan kepada setiap siswa memberikan penjelasan dari suatu topik atau pertanyaan atas kartu yang

diperolehnya di depan kelas sehingga siswa lain dapat menangkap maksudnya yang dikemukakan oleh Silberman (2006: 183). Model ini memungkinkan siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan berdiskusi bersama teman, bertanya, membagi pengetahuan.

Media yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Everyone is a Teacher Here* ini yaitu media video. Penggunaan media video dalam pembelajaran IPS akan membantu siswa mengkonkritkan materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga siswa mudah untuk mencerna dan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Mengingat pembelajaran IPS bersifat konseptual dan juga materi pelajaran yang cukup padat, jika pembelajaran hanya menggunakan media cetak saja akan membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik untuk belajar sehingga siswa kurang paham terhadap materi pelajaran.

Penggunaan Model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan video ini mampu mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, karena dalam kegiatan pembelajaran setiap siswa dapat bertindak sebagai guru dan dapat menjawab pertanyaan di depan kelas sehingga siswa yang lain dapat menangkap maksud atau idenya. Selain itu, model pembelajaran ini juga memberikan kebebasan pada siswa untuk melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan dan pendapatnya. Model ini memungkinkan siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajarinya kemudian membagi pengalaman yang diperoleh pada siswa yang lainnya. Menggunakan model pembelajaran ini dapat kita lihat partisipasi kelas dengan memberikan kesempatan secara

sukarela kepada setiap siswa untuk membacakan pertanyaan serta jawaban yang didupatkannya secara bergantian di depan kelas, baik secara pribadi maupun berkelompok.

Proses pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan proses pemerolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung. Proses pembelajaran demikian akan lebih bermakna bagi pembelajar guna mendapatkan pengalaman belajar yang akan digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang mereka hadapi.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan video ini diduga dapat menjadikan siswa ikut serta secara aktif dalam pembelajaran dan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Everyone is a Teacher Here* Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP N 25 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Kurangnya ketertarikan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran IPS masih terpusat kepada guru.
3. Penggunaan media dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi.
4. Antusias siswa dalam belajar masih kurang.
5. Siswa tidak terlatih untuk berani menyampaikan ide atau pendapatnya dalam kelas.
6. Hasil belajar IPS siswa masih berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Model belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan video.
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMP N 25 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMP N 25 Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMP N 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai alternatif bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan penguasaan materi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru IPS dalam penggunaan model *active learning* tipe *Everyone is a Teacher Here* pada pelajaran IPS.
3. Menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) di program studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.